

**MEMPERKUAT KONFLIK INTERPERSONAL
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *LONG TAKE*
DALAM PENYUTRADARAAN FILM PENDEK FIKSI “RIYOYO”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Mustika Azzahra

NIM : 1911052032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

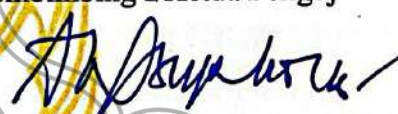
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

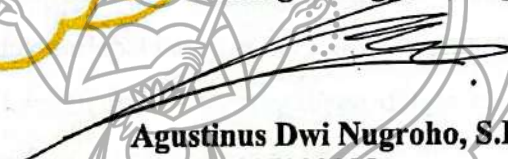
Memperkuat Konflik Interpersonal Dengan Menggunakan Teknik Long Take Dalam Penyutradaraan Film Pende Fiksi Riyoyo.

diajukan oleh **Mustika Azzahra**, NIM 1911052032, Program Studi SI Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **29 DEC 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji


Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.
NIDN 0013056301

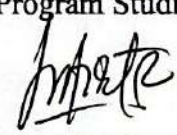
Pembimbing II/Anggota Penguji


Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn.
NIDN 0027089005

Cognate/Penguji Ahli


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIDN 0013037405

Koordinator Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T
NIP 19801016 200501 1 001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mustika Azzahra

NIM : 1911052032

Judul Skripsi : Memperkuat Konflik Interpersonal Dengan Menggunakan Teknik
Long Take Dalam Penyutradaraan Film Pendek Fiksi Riyoyo

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 2, Desember 2025
Yang Menyatakan,



Mustika Azzahra
NIM : 1911052032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mustika Azzahra

NIM : 1911052032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul “Memperkuat Konflik Interpersonal Dengan Menggunakan Teknik Long Take Dalam Penyutradaraan Film Pendek Fiksi Riyoyo” untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

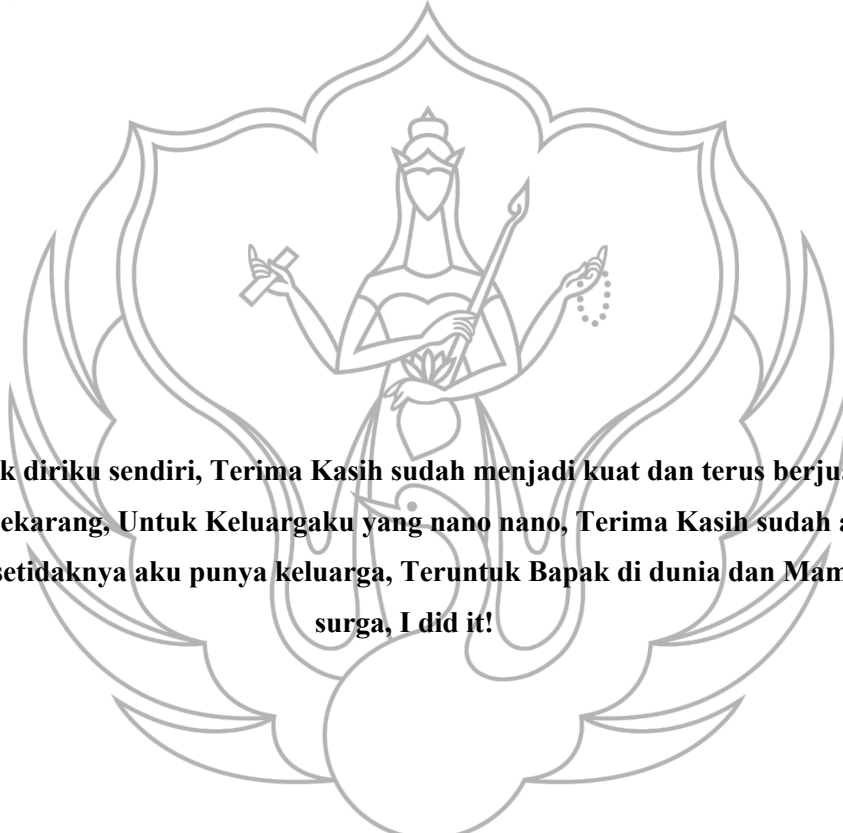
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Desember, 2025
Yang Menyatakan,

Mustika Azzahra
NIM : 1911052032

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Untuk diriku sendiri, Terima Kasih sudah menjadi kuat dan terus berjuang sampai sekarang, Untuk Keluargaku yang nano nano, Terima Kasih sudah ada di dunia setidaknya aku punya keluarga, Teruntuk Bapak di dunia dan Mama di surga, I did it!

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi berkat serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi penciptaan seni dengan judul “Memperkuat Konflik Interpersonal Dengan Menggunakan *Long take* Dalam Penyutradaraan Film Pendek Fiksi Riyoyo”. Skripsi tugas akhir penciptaan seni ini dibuat untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program studi strata satu Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

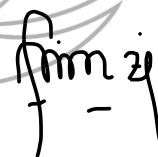
1. Allah SWT yang telah memberikan segalanya dan terus menemani saya;
2. Orang tua dan keluarga besar yang menjadi inspirasi ide cerita juga dukungan moral dan materi;
3. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, Sn., M.Sn.;
4. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.;
5. Ketua Jurusan Film dan Televisi, Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom.;
6. Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Latief Rakhman Hakim S.Sn., M.Sn.;
7. Dosen Wali, Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.;
8. Dosen Pembimbing I, Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.;
9. Dosen Pembimbing II, Agustinus Dwi N, S.I.Kom., M.Sn.;

10. Penguji Ahli; Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
11. Aji Rahardian Kusuma; partner yang sudah senantiasa menemani dan memberikan dukungan moral dan materi;
12. Seluruh pemain dan kru Film Riyoyo yang telah memberikan dukungan tenaga dan energinya;
13. Tema - teman yang terlibat dalam proses penciptaan Film Riyoyo yang tidak bisa disebutkan satu persatu;
14. Teman – teman angkatan 2019 Ftv ISI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa karya dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat menerima saran dan kritik dari para pembaca. Semoga karya dan penulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Yogyakarta, 03 Januari 2025

Penulis



Mustika Azzahra

NIM. 1911052032

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	1
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	2
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	3
HALAMAN PERSEMBAHAN	4
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	7
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR LAMPIRAN	10
ABSTRAK	11
BAB I	13
PENDAHULUAN	13
A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN	13
B. RUMUSAN PENCIPTAAN	15
BAB II	18
LANDASAN PENCIPTAAN	18
A. LANDASAN TEORI	18
B. TINJAUAN KARYA	23
BAB III	38
METODE PENCIPTAAN	38
A. OBJEK PENCIPTAAN	38
B. METODE PENCIPTAAN	40
C. PROSES PERWUJUDAN KARYA	61
BAB IV	74
HASIL DAN PEMBAHASAN	74
A. ULASAN KARYA	74
B. PEMBAHASAN REFLEKTIF	86
BAB V	95
PENUTUP	95
A. SIMPULAN	95
B. SARAN	97
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Poster Film Home Sweet Loan.....	24
Gambar 2. 2 Salah satu adegan konflik Home Sweet Loan.....	26
Gambar 2. 3 Referensi blocking pemain.....	26
Gambar 2. 4 Poster film Ngeri Ngeri Sedap	28
Gambar 2. 5 Referensi adegan long take pada film ngeri ngeri sedap.....	30
Gambar 2. 6 Poster Film Dua Garis Biru	33
Gambar 2. 7 Referensi adegan long take film Dua Garis Biru	35
Gambar 3. 1 Potongan naskah scene 1A.....	44
Gambar 3. 2 Floor Plan Scene 1A.....	45
Gambar 3. 3 Tika dikelilingi keluarganya.....	46
Gambar 3. 4 Tika kesan dan pergi ke dapur.....	46
Gambar 3. 5 Potongan naskah Riyoyo scene 1B	49
Gambar 3. 6 Floor Plan scene 1B.....	50
Gambar 3. 8 Long take Tika menghindari keluarganya keluar.....	53
Gambar 3.7 Tika bertengkar dengan keluarganya di dapur	53
Gambar 3. 9 Potongan naskah Riyoyo scene 11	54
Gambar 3. 10 Floor plan scene 11	55
Gambar 3. 11 Long take scene 11; Fokus pada ekspresi Tika	56
Gambar 3. 12 Dekupase shot scene 11.....	56
Gambar 3. 13 Potongan scene 12 Riyoyo	57
Gambar 3. 14 Floor Plan scene 12	58
Gambar 3. 15 Long take memperdalam emosi Tika	60
Gambar 3. 16 Tika dan Bapak membuat Ketupat.....	60
Gambar 3. 17 Proses reading pertama pengenalan karakter	64
Gambar 3. 18 Proses Reading kedua mencoba adegan long take	64
Gambar 3. 19 Proses PPM 1	65
Gambar 3. 20 PPM 2.....	66
Gambar 3. 21 Proses fitting dan make up test.....	67
Gambar 3. 22 Meeting Postproduction	68
Gambar 3. 23 BTS Scene 1A sutradara sedang briefing adegan long take.....	69
Gambar 3. 24 BTS scene 1B, set up kamera yang digunakan	69
Gambar 3. 25 Proses syuting film Riyoyo di pantai	70
Gambar 3. 26 Proses syuting film Riyoyo	70
Gambar 3. 27 Proses editing offline Riyoyo	71
Gambar 4.1 long take; Tika menuju ruang tamu.....	75
Gambar 4. 2 Long take; frame awal Tika membawa teh	75
Gambar 4. 3 Long take sampai Tika di ruang tamu dikelilingi keluarganya.....	75
Gambar 4. 4 Long take mengikuti Tika ke ruang tamu	75
Gambar 4.5 Tika dikepung keluarganya yang menghakimi	76
Gambar 4.6 Long take mendekat; Bude Sri menghakimi Tika.....	76
Gambar 4.7 Long take mendekat; Simbah menghakimi Tika.....	76
Gambar 4.8 Long take bergeser; Tante Wati menghakimi Tika.....	77

Gambar 4.9 Long take bergeser; Om Ijat menghakimi Tika	77
Gambar 4.10 Long take: mengikuti Tika di dapur	77
Gambar 4.11 Long take; mengikuti Tika sampai ke dapur	77
Gambar 4.12 Long take; Mendekat ke ekspresi Tika	78
Gambar 4.13 Long take; mengikuti Tika keluar rumah	78
Gambar 4. 14 Frame long take scene 12	79
Gambar 4.15 Long take; Kamera mundur	80
Gambar 4.16 Long take; mengikuti pergerakan Tika	80
Gambar 4.17 Long take; Tika menjaga jarak dengan ayahnya dan bertanya soal hutang	80
Gambar 4.18 Long take; Tika menghindari ayahnya	80
Gambar 4.19 Long take; Tika duduk Kembali disamping ayahnya	81
Gambar 4.20 Long take; Tika menjaga jarak dengan ayahnya	81
Gambar 4.21 Long take; Tika terhimpit dalam frame	81
Gambar 4.22 Ending frame scene 12	82
Gambar 4.23 start frame scene 1B matches cut scene 1A & 15	83
Gambar 4.24 end frame scene 15 matches cut scene 1B	83
Gambar 4.25 Long take; Tika menghindari Bapak	84
Gambar 4.26 Long take; menangkap situasi dapur sebagai background	84
Gambar 4.27 Long take; Tika dikepung keluarganya	85
Gambar 4.28 Long take; Tika menghindari Bude	85
Gambar 4.29 Long take; Perubahan prespektif kamera dari semula didepan Tika menjadi dibelakang Tika	85
Gambar 4.30 Long take; Tika dan ayahnya menuju ruang tamu	85
Gambar 4.31 Long take; sudut pandang Tika di kelilingi keluarganya	86
Gambar 4.32 Long take; end frame scene 1B	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Time line produksi.....	103
Lampiran 1. 2 Naskah Riyoyo	126
Lampiran 1. 3 Desain Produksi Riyoyo	127
Lampiran 1. 4 Kru List Riyoyo	140
Lampiran 1. 5 Master Breakdown Riyoyo	141
Lampiran 1. 6 Talent Breakdown.....	144
Lampiran 1. 7 Location Breakdown Riyoyo.....	145
Lampiran 1. 8 Surat Izin Produksi	145
Lampiran 1. 9 Poster Film Riyoyo	146
Lampiran 1. 10 Photo Board Riyoyo	147
Lampiran 1. 11 Form 1.....	159
Lampiran 1. 12 Form 2.....	160
Lampiran 1. 13 Form 3.....	161
Lampiran 1. 14 Form 4.1.....	162
Lampiran 1. 15 Form 4.2.....	163
Lampiran 1. 16 Form 5.1.....	164
Lampiran 1. 17 Form 5.2.....	165
Lampiran 1. 18 Form 6.....	166
Lampiran 1. 19 Form 6.....	166
Lampiran 1. 20 Form 7.....	167
Lampiran 1. 21 Suket Screening TA.....	168
Lampiran 1. 22 Dokumentasi Sidang Skripsi	169
Lampiran 1. 23 Poster acara screening	170
Lampiran 1. 24 Undangan screening untuk dosen.....	171
Lampiran 1. 25 Dokumentasi Screening.....	172
Lampiran 1. 26 Upload Galeri Pandeng.....	173
Lampiran 1. 27 Publikasi Sosial Media	174
Lampiran 1. 28 Daftar Pengunjung.....	175
Lampiran 1. 29 Resume Screening	178
Lampiran 1. 30 Biodata Penulis.....	179

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan teknik *long take* dalam penyutradaraan film pendek **Riyoyo** sebagai strategi estetika dan naratif untuk memperkuat konflik interpersonal dalam relasi keluarga. Teknik *long take* dipahami sebagai pendekatan sinematik yang menjaga kontinuitas ruang dan waktu, dengan landasan konseptual pada gagasan realisme sinema André Bazin serta pemikiran David Bordwell mengenai *long take* sebagai strategi gaya yang membangun intensitas dramatik.

Film **Riyoyo** mengangkat kisah pergolakan batin seorang remaja perempuan yang hidup dalam pola asuh lintas generasi, di tengah tekanan sosial, konflik keluarga, serta isu kesehatan mental dan posisi perempuan dalam keluarga. Teknik *long take* dipilih karena kemampuannya mempertahankan ketegangan adegan tanpa pemutusan visual, sehingga perkembangan emosi dan konflik antar tokoh dapat dirasakan secara utuh oleh penonton.

Metode penelitian dan penciptaan karya menggunakan pendekatan *practice as research*, di mana proses penyutradaraan menjadi bagian utama dari penelitian. Praktik ini meliputi perancangan *blocking* aktor, pergerakan kamera, tempo dialog, dan pengelolaan *mise-en-scène* dalam adegan *long take*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *long take* mampu memperdalam pengalaman emosional penonton serta memperkuat representasi konflik interpersonal secara realistis.

Kata kunci: *long take*, penyutradaraan, memperkuat konflik interpersonal, kesehatan mental, realisme.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Konflik interpersonal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, terutama dalam hubungan yang memiliki kedekatan emosional seperti keluarga. Dalam relasi keluarga, konflik sering kali muncul bukan hanya karena perbedaan pendapat, tetapi juga akibat perbedaan peran, ekspektasi, serta cara pandang antar anggota keluarga. Kedekatan emosional yang seharusnya menjadi ruang aman justru kerap berubah menjadi sumber tekanan ketika konflik tersebut tidak terkelola dengan baik.

Fenomena ini semakin terasa pada kehidupan remaja saat ini. Berdasarkan *Indonesia National Adolescent Mental Health Survey*, satu dari tiga remaja di Indonesia mengalami permasalahan kesehatan mental. Generasi Z tumbuh dalam situasi sosial yang dinamis, dengan tekanan yang datang dari berbagai arah, mulai dari lingkungan keluarga, pendidikan, hingga tuntutan sosial. Salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap kondisi tersebut adalah relasi dalam keluarga, khususnya pola asuh orang tua yang membentuk cara remaja memahami diri, emosi, dan lingkungannya.

Film pendek **Riyoyo** lahir dari kegelisahan terhadap realitas tersebut. Film ini menempatkan konflik interpersonal keluarga sebagai inti cerita, dengan menghadirkan tokoh utama seorang remaja perempuan bernama Tika yang hidup bersama keluarga besarnya. Dalam kesehariannya, Tika dihadapkan pada relasi

keluarga yang penuh tekanan, perbedaan generasi, serta keterbatasan ruang untuk menyampaikan pendapat dan perasaannya. Konflik yang dialami Tika tidak selalu hadir dalam bentuk pertengkaran terbuka, tetapi sering kali muncul melalui sikap, keputusan sepihak, dan relasi kuasa yang menekan secara emosional.

Kompleksitas konflik interpersonal dalam keluarga tersebut menuntut pendekatan visual yang mampu menangkap emosi secara utuh dan berkesinambungan. Oleh karena itu, teknik *long take* dipilih sebagai pendekatan utama dalam penyutradaraan film **Riyoyo**. Teknik ini memungkinkan sebuah peristiwa dramatik berlangsung tanpa pemotongan gambar, sehingga ruang dan waktu terasa lebih nyata. Penonton tidak hanya menyaksikan konflik, tetapi ikut berada di dalam situasi yang dialami oleh tokoh.

Secara teoretis, André Bazin memandang *long take* sebagai bentuk realisme sinema yang menjaga keutuhan realitas, sementara David Bordwell menempatkannya sebagai strategi gaya yang mampu membangun intensitas dramatik. Dalam konteks film **Riyoyo**, *long take* tidak digunakan semata sebagai pilihan estetika, melainkan sebagai cara untuk memperkuat pengalaman emosional penonton. Melalui durasi gambar yang panjang, emosi aktor dapat berkembang secara alami, ketegangan konflik dapat dirasakan secara perlahan, dan detail relasi antar tokoh menjadi lebih terasa.

Dalam praktik penyutradaraan, penggunaan *long take* menuntut pengelolaan *blocking* aktor, pergerakan kamera, tempo dialog, serta *mise-en-scène* yang matang. Seluruh elemen tersebut dirancang untuk mendukung penyampaian konflik interpersonal secara realistis, tanpa dramatisasi berlebihan.

Pendekatan ini selaras dengan tujuan film **Riyoyo** yang ingin menghadirkan konflik keluarga sebagai sesuatu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Melalui penciptaan film **Riyoyo**, konflik interpersonal dalam keluarga tidak hanya ditampilkan sebagai peristiwa dramatik, tetapi juga sebagai refleksi atas pola asuh orang tua, kesehatan mental remaja, dan posisi perempuan dalam struktur keluarga. Dengan pendekatan *long take*, film ini diharapkan mampu menghadirkan pengalaman menonton yang lebih intim dan jujur, sekaligus memberikan kontribusi terhadap praktik penyutradaraan film pendek, khususnya dalam penggunaan bahasa visual yang realistis untuk merepresentasikan konflik interpersonal keluarga.

B. Rumusan Penciptaan

Film **Riyoyo** berfokus pada tokoh Tika, seorang remaja perempuan yang hidup di tengah dinamika problematik keluarga besarnya. Tika mengalami berbagai konflik interpersonal, khususnya dengan ayah, Bude Sri, dan Tante Wati, yang berdampak pada kondisi emosional, kesehatan mental, dan kehidupannya. Rangkaian konflik tersebut menjadi benang merah dalam alur cerita film.

Banyaknya konflik interpersonal mendorong penggunaan teknik *long take* sebagai strategi penyutradaraan yang bersifat konseptual dan fungsional. Setiap *long take* dirancang untuk merepresentasikan momen konflik tertentu melalui durasi shot, pergerakan kamera, dan *blocking* aktor, guna membangun intensitas dramatik secara berkesinambungan.

Bagaimana teknik *long take* digunakan dalam penyutradaraan film pendek *Riyoyo* untuk memperkuat representasi konflik interpersonal dalam keluarga?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penciptaan karya film pendek fiksi “Riyoyo” adalah ;

1. Menciptakan sebuah karya film pendek fiksi dengan konflik interpersonal, dan di perkuat melalui penggunaan teknik *long take*.
2. Merepresentasikan bentuk fenomena konflik keluarga di Indonesia maupun di wilayah Asia lainnya, dengan menekankan perbedaan pola asuh antar generasi sebagai latar belakang konflik.
3. Untuk menghadirkan tokoh Tika sebagai simbol atau perwakilan dari individu-individu lain di berbagai belahan dunia dengan permasalahan keluarga serupa.

Adapun manfaat dari penciptaan film *Riyoyo* adalah sebagai berikut :

1. Film *Riyoyo* dapat dijadikan sebagai referensi karya bagi mahasiswa akhir ketika sedang menempuh tugas akhir dalam bidang penciptaan film pendek, khususnya menggunakan teknik *long take*.
2. Film ini dapat dimanfaatkan sebagai medium komunikasi untuk menyampaikan perasaan dan pengalaman oleh individu ketika menghadapi konflik interpersonal dalam keluarga.
3. Film ini juga dapat menjadi referensi dalam memahami dan menyikapi permasalahan keluarga dengan karakteristik konflik serupa.

